

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian, intervensi, dan evaluasi yang telah dilakukan selama proses asuhan kebidanan kepada Ny. V yang mengalami anemia ringan dalam kehamilan trimester II, dapat disimpulkan dalam dua aspek utama, yaitu asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan.

1) Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia

Asuhan kebidanan yang diterapkan pada Ny. V 25 tahun usia kehamilan $\pm 17-18$ minggu dilakukan secara menyeluruh dan berbasis bukti, mencakup pemeriksaan fisik, laboratorium, serta pemantauan berat badan, tinggi fundus uteri, denyut jantung janin, dan LILA dengan hasil selama pemantauan, TTV Ny. V berada dalam batas normal, menunjukkan kondisi fisik ibu stabil dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi atau preeklamsia, IMT awal Ny. V termasuk dalam kategori normal (sekitar $22,5 \text{ kg/m}^2$), meskipun sempat mengalami sedikit penurunan berat badan pada kunjungan kedua. Secara umum, status gizi masih dalam batas aman untuk kehamilan, nilai LILA $\geq 23,5 \text{ cm}$, menandakan bahwa ibu tidak mengalami kekurangan energi kronik (KEK), sehingga risiko komplikasi kehamilan akibat malnutrisi rendah. Intervensi utama berupa pemberian tablet tambah darah dan pemantauan status gizi terbukti efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin dari $10,3 \text{ g/dL}$ pada kunjungan pertama menjadi $12,8 \text{ g/dL}$

pada kunjungan ketiga. Meskipun terjadi penurunan berat badan sementara, parameter lain seperti TFU dan DJJ tetap normal, menunjukkan pertumbuhan janin tidak terganggu.

Pendekatan klinis yang sistematis dan konsisten ini memperlihatkan bahwa asuhan kebidanan yang tepat mampu memperbaiki kondisi anemia dan mengurangi risiko komplikasi pada ibu hamil yang dapat dilihat dari 4 kali cek hb dengan hasil 9,7 g/dL, 10,3 g/dL, 12,6 d/dL dan terakhir 12,8 g/dL. Selain itu, asuhan yang berfokus pada pemantauan menyeluruh juga berperan penting dalam menjaga kualitas kehamilan dan mempersiapkan ibu menuju persalinan dengan lebih aman dan optimal.

- 2) Pendidikan Kesehatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan ibu terkait anemia dan pemenuhan gizi

Pendidikan kesehatan yang diberikan secara bertahap dan dengan pendekatan komunikatif berhasil meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu terhadap penanganan anemia. Skor pengetahuan Ny. V meningkat signifikan dari 63 pada pretest menjadi 93 pada posttest, yang menunjukkan efektivitas edukasi dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya konsumsi makanan tinggi zat besi, cara penggunaan tablet tambah darah yang benar, serta pola hidup yang mendukung penyerapan zat besi.

Edukasi yang berkelanjutan ini tidak hanya membantu pengobatan anemia dalam jangka pendek, tetapi juga berfungsi sebagai investasi

kesehatan jangka panjang. Melalui peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku, ibu dapat mencegah kekambuhan anemia dan mempersiapkan diri secara optimal menjelang persalinan, sehingga pendidikan kesehatan menjadi komponen penting yang tidak terpisahkan dari asuhan kebidanan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. V, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan tindak lanjut bagi pihak-pihak terkait:

a. Bagi Ibu Hamil

- 1) Diharapkan untuk terus konsisten mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran dan menjaga pola makan bergizi tinggi zat besi.
- 2) Diharapkan untuk rutin melakukan kontrol kehamilan agar pemantauan kondisi anemia dan kehamilan lebih optimal.
- 3) Diharapkan menerapkan gaya hidup sehat yang mendukung penyerapan zat besi, seperti menghindari konsumsi teh/kopi dekat waktu minum tablet tambah darah.
- 4) Diharapkan dapat mengerti terkait pentingnya mengonsumsi gizi seimbang

b. Bagi Lahan

- 1) Diharapkan menyediakan fasilitas pemeriksaan laboratorium yang lengkap dan terjangkau untuk mendukung deteksi dini anemia pada ibu hamil.
- 2) Diharapkan meningkatkan layanan edukasi kesehatan yang

terstruktur dan mudah diakses oleh ibu hamil di wilayah tersebut.

- 3) Diharapkan memperkuat sistem pemantauan dan dokumentasi data ibu hamil untuk mendukung evaluasi asuhan kebidanan secara berkelanjutan.
- 4) Diharapkan dapat menjadi evaluasi oleh bidan desa dan kader dalam melayani desa binaannya

c. Bagi Institusi

- 1) Diharapkan dapat memperkuat kurikulum kebidanan dengan penekanan lebih pada penanganan anemia pada ibu hamil dan edukasi kesehatan yang efektif.
- 2) Diharapkan menyediakan fasilitas praktik dan laboratorium yang memadai agar mahasiswa dapat berlatih asuhan kebidanan secara optimal dan berbasis bukti.
- 3) Diharapkan dapat mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat terkait anemia kehamilan untuk meningkatkan kualitas layanan kebidanan di lapangan.

d. Bagi Peneliti:

- 1) Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar untuk memperkuat bukti efektivitas asuhan kebidanan pada anemia kehamilan.
- 2) Diharapkan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan terapi anemia, seperti aspek psikososial dan lingkungan.
- 3) Diharapkan mengembangkan metode edukasi inovatif yang dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengatasi anemia